## ABSTRAK

**Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas X di SMA 2 Batusangkar**

**Oleh : Nofriandi Djafri**

Mata Pelajaran TIK merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dipelajari siswa yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan teknologi untuk dimanfaatkan dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah, sehingga selepas dari jenjang pendidikan yang ditempuhnya ada nilai tambah yang dimiliki. Namun masalah yang ditemui adalah pembelajaran masih bersifat konvensional, dimana pembelajaran masih bersifat ceramah khususnya pada pembelajaran yang bersifat teori karena siswa hanya mengandalkan guru dan guru hanya mengandalkan buku paket dan lembar kerja siswa (LKS) sebagai panduan selama mengajar jadi seolah-olah siswa hanya menerima materi pelajaran dari guru sehingga siswa masih sulit memahami materi pelajaran dan kurang termotivasi. Untuk mengatasi masalah tersebut, dilaksanakanlah suatu penelitian dengan membandingkan hasil belajar siswa yang menggunakan Media Interaktif dalam pembelajaran dengan hasil belajar siswa pembelajaran konvensional. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh yang segnifikan dari penggunaan media interaktif terhadap hasil belajar pada mata pelajaan Teknologi Informasi Komunikasi pada kelas X SMA N 2 Batusangkar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat *quasy eksperimen*.Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar, pada tahun ajaran 2011/2012. Teknik penarikan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*, yaitu yang menjadi sampel adalah siswa kelas X5 SMA Negeri 2 Batusangkar (kelas eksperimen) dan siswa kelas X3 SMA Negeri 2 Batusangkar (kelas kontrol). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar dan alat pengumpul data yaitu lembaran soal tes. Setelah di peroleh data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas kemudian barulah dianalisis dengan menggunakan t-tes. Dari hasil penelitian rata-rata nilai siswa dari pembelajaran yang menggunakanmedia interaktif(79,56) lebih tinggi dari pembelajaran Konvensional (71,32). Hasil uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu 4,2736>2,000 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan pembelajaran TIK dengan menggunakan Media Interaktif dengan materi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) penggunaan perangkat TIK lebih efektif belajarnya jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa pembelajaran Konvensionaldi SMA Negeri 2 Batusangkar pada taraf kepercayaan α 0,05.